

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Desa merupakan unit terkecil di suatu negara namun memiliki peran penting untuk mencapai cita-cita suatu berbangsa dan bernegara. Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa memberikan ruang kepada desa untuk membangun desa sesuai potensi yang dimiliki dengan memaksimalkan partisipatif masyarakat. Letak geografis karakteristik, potensi dan aset desa merupakan dasar guna menentukan arah pembangunan desa untuk mewujudkan desa yang maju, mandiri, dan sejahtera. Salah satu bentuk pembangunan penguatan ekonomi di desa adalah melalui pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Peraturan menteri Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan dan pengelolaan, dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) mendorong desa untuk membentuk BUMDes sebagai lembaga penguatan ekonomi desa.

Menurut Permendesa Nomor 4 tahun 2015 menyebutkan Badan Usaha Milik Desa, selanjutnya disebut BUM Desa, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki atau desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa. Peraturan mengenai pendirian, pengurusan, pengelolaan, dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa dijelaskan pada peraturan Menteri Desa Nomor 4 Tahun 2015.

Badan Usaha Milik Desa adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) bukan merupakan hal baru di perdesaan, BUMDes telah lama berkembang di desa-desa Indonesia hanya saja perkembangannya tidak terlalu baik.

Pertumbuhan ekonomi desa seringkali dinilai lambat dibandingkan pembangunan ekonomi perkotaan. Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan mendorong gerak ekonomi desa melalui kewirausahaan desa, dimana kewirausahaan desa menjadi strategi dalam pengembangan dan pertumbuhan kesejahteraan (Anshari, dkk 2013). Kewirausahaan desa ini dapat diwadahi dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang dikembangkan oleh pemerintah maupun masyarakat desa.

Permasalahan pengelolaan BUMDes di beberapa daerah antara lain jenis usaha yang dijalankan masih terbatas, keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mengelola BUMDes dan partisipasi masyarakat yang rendah karena masih rendahnya pengetahuan mereka (Agung Gunanto, dkk 2016). Selain itu, unit usaha BUMDes belum mampu memberdayakan masyarakat dan mengurangi tingkat pengangguran karena total penyerapan tenaga kerja dari unit-unit usaha BUMDes masih sedikit, walaupun omset BUMDes sudah bagus namun profit yang diperoleh masih sangat kecil sehingga belum mampu memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah (Hidayah, dkk 2019). Hasil penelitian Suwencantara Surya dan Riady (2018) menunjukkan efektivitas pengelolaan BUMDes belum memberikan

kontribusi berupa pendapatan asli desa kepada pemerintah desa. Dari tiga indikator efektivitas yang digunakan yaitu pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi belum semua tercapai. Berdasarkan kondisi tersebut perlu adanya strategi pengelolaan yang sesuai dengan kondisi BUMDes disuatu daerah agar BUMDes dapat berkontribusi dalam memajukan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Kabupaten Kupang terbagi menjadi 24 kecamatan, 159 desa. Diantara 159 desa yang ada di Kabupaten Kupang, terdapat 156 desa yang sudah memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Kecamatan Kupang Tengah terdiri dari 7 BUMDes, Kecamatan Kupang Timur 8 BUMDes, Kecamatan Taebenu 8 BUMDes, Kecamatan Nekamese 11 BUMDes, Kecamatan Semau 8 BUMDes, Kecamatan Semau Selatan 6 BUMDes, Kecamatan Fatuleu 9 BUMDes, Kecamatan Fatuleu Barat 5 BUMDes, Kecamatan Fatuleu Tengah 4 BUMDes, Kecamatan Takari 9 BUMDes, Kecamatan Sulamu 6 BUMDes, Kecamatan Amfoang Selatan 6 BUMDes, Kecamatan Amfoang Tengah 4 BUMDes, Kecamatan Amfoang Utara 5 BUMDes, Kecamatan Amfoang Timur 5 BUMDes, Kecamatan Amfoang Barat Daya 4 BUMDes, Kecamatan Amfoang Barat Laut 4 BUMDes, Kecamatan Amabi Oefeto 7 BUMDes, Kecamatan Amabi Timur 10 BUMDes, Amarasi 7 BUMDes, Kecamatan Amarasi Barat 6 BUMDes, Kecamatan Amarasi Timur 4 BUMDes, Kecamatan Amarasi Selatan 3 BUMDes dan Kupang Barat sebagai salah satu kecamatan yang memiliki 10 BUMDes dengan kondisi hanya 1 BUMDes yang aktif yaitu BUMDes Tetus Desa Kuanheun. Berikut adalah data BUMDes yang tersebar di Kecamatan Kupang Barat :

**Tabel 1.1**  
**Data BUMDes di Kecamatan Kupang Barat**

No	Kecamatan	Desa	Nama Bumdes	Bidang Usaha	Status (Aktif/Tidak Aktif)
1	<b>Kupang Barat</b>	Sumlili	Harapan Baru	- Simpan Pinjam - Hinpam - Persewaan	Tidak Aktif
		Oematnunu	Ufuk Barat	- Peternakan - Holtikultural - Penyewaan	Tidak Aktif
		Tablolong	Bahari Indah	- Unit Usaha Simpan Pinjam Unit Usaha Penyewaan - Unit Usaha Swakelola Air Bersih - Unit Usaha Sarana Transport - Unit Usaha Pemasaran Hasil Laut	Tidak Aktif
		Oenaek	Sehati	- Unit Usaha Sewa - Unit Usaha Pam - Unit Usaha Simpan Pinjam -Unit Usaha Pasar Tani - Unit Usahaaset Desa	Tidak Aktif
		Manulai 1	Suelai	- Unit Usaha Jasa - Unit Usaha Holtikultura - Unit Usaha Peternakan - Unit Usaha Waserda	Tidak Aktif
		Lifuleo	Damai	- Unit Usaha Pariwisata - Unit Usaha Jasa - Unit Usaha Pertanian - Unit Usaha Peternakan	Tidak Aktif
		Tesabela	Talenta	- Unit Usaha Jas - Unit Usaha Pertanian - Unit Usaha	Tidak Aktif

			Peternakan	
	Kuanheun	Tetus	- Unit Usaha Simpan Pinjam - Unit Usaha Air Bersih - Unit Usaha Jasa Sewa	Aktif
	Nitneo	Sehati	- Unit Usaha Peternakan	Tidak Aktif
	Bolok	Liu Lau	- Unit Usaha Simpan Pinjam - Unit Usaha Jasa - Unit Usaha Pertanian	Tidak Aktif

*Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa 2021*

Dari tabel 1.1 di atas terlihat bahwa jumlah BUMDes di Kecamatan Kupang Barat sebanyak 10 BUMDes yaitu 9 BUMDes yang memiliki status tidak aktif, dan 1 BUMDes yang memiliki status aktif yang mempunyai 3 unit bidang usaha yaitu :

#### 1 Unit Usaha Simpan Pinjam

BUMDes Simpan Pinjam Adalah Jenis usaha yang bergerak di bidang perhimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat melalui usaha simpan pinjam yang di kelola secara individu di bawah badan usaha milik desa yang dibentuk oleh pemerintah desa.

#### 2 Unit Usaha Air Bersih

BUMDes Pam Desa bertujuan untuk meningkatkan praktik hidup bersih dan sehat di masyarakat, meningkatkan jumlah masyarakat yang memiliki jumlah akses air minum, meningkatkan kapasitas masyarakat dan kelembagaan lokal ( pemerintah daerah maupun masyarakat ) dalam penyelenggaraan layanan air minum dan meningkatkan efektivitas dan kesinambungan jangka panjang sarana dan prasarana air minum.

### 3 Unit Usaha Jasa Sewa

BUMDes Jasa Sewa yaitu BUMDes yang menjalankan bisnis penyewaan untuk melayani kebutuhan masyarakat setempat dan sekaligus untuk memperoleh pendapatan desa.

Berdasarkan data dan hasil wawancara pra-penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa, BUMDes Tetus merupakan salah satu dari beberapa BUMDes yang masih terkategori dengan status aktif dan satu-satunya BUMDes yang berstatus aktif di Kecamatan Kupang Barat.

Terkait pengelolaan keuangan BUMDes di Kabupaten Kupang dari aspek Sumber Daya Manusia, pengurus di BUMDes rata-rata berpendidikan SLTA dan merupakan seorang wirausaha. Pengurus BUMDes ini dipilih melalui mekanisme musyawarah di desa. Pembentukan BUMDes diawali dengan sosialisasi, dalam sosialisasi tersebut ada pembentukan Tim Penilaian Kelayakan Usaha (TPKU) yang akan menganalisis kelayakan usaha berdasarkan potensi yang dimiliki oleh desa seturut dengan usaha yang dibentuk.

BUMDes Tetus merupakan BUMDes yang berada di Desa Kuanheun yang dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Desa, pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi Republik Indonesia nomor 4 tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan dan pengelolaan dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa. Hasil pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tetus selama tahun 2018, 2019 dan 2020 dapat dilihat dalam tabel laporan laba rugi berikut ini:

**Tabel 1.2**  
**Data Perkembangan Laba Rugi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tetus**  
**Desa Kuanheun Kecamatan Kupang Barat**  
**Kabupaten Kupang (Dalam Rupiah)**

**Unit Usaha Simpan Pinjam**

<b>Tahun</b>	<b>Pendapatan</b>	<b>Biaya</b>	<b>Labar/Rugi</b>	<b>%</b>
<b>2018</b>	<b>57.911.000</b>	<b>51.815.000</b>	<b>6.096.000</b>	<b>10,5</b>
<b>2019</b>	<b>24.515.000</b>	<b>16.600.000</b>	<b>7.915.000</b>	<b>32,2</b>
<b>2020</b>	<b>1.630.000</b>	<b>2.840.000</b>	<b>(1.210.000)</b>	<b>(42,6)</b>

*Sumber : Badan Usaha Milik Desa Tetus Desa Kuanheun Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang.*

**Tabel 1.3**

**Unit Usaha Jasa Sewa**

<b>Tahun</b>	<b>Pendapatan</b>	<b>Biaya</b>	<b>Labar/Rugi</b>	<b>%</b>
<b>2018</b>	<b>72.150.000</b>	<b>59.445.000</b>	<b>12.705.000</b>	<b>17,6</b>
<b>2019</b>	<b>13.450.000</b>	<b>0</b>	<b>13.450.000</b>	<b>100</b>
<b>2020</b>	<b>50.255.500</b>	<b>34.927.000</b>	<b>15.328.500</b>	<b>30,5</b>

*Sumber : Badan Usaha Milik Desa Tetus Desa Kuanheun Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang.*

**Tabel 1.4**

**Unit Usaha Air Bersih**

<b>Tahun</b>	<b>Pendapatan</b>	<b>Biaya</b>	<b>Labar/Rugi</b>	<b>%</b>
<b>2018</b>	<b>103.212.500</b>	<b>63.725.000</b>	<b>39.487.500</b>	<b>38,2</b>
<b>2019</b>	<b>58.231.500</b>	<b>37.142.000</b>	<b>21.089.500</b>	<b>36,2</b>
<b>2020</b>	<b>37.032.000</b>	<b>32.267.500</b>	<b>4.764.500</b>	<b>12,8</b>

*Sumber : Badan Usaha Milik Desa Tetus Desa Kuanheun Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang.*

Berdasarkan tabel 1.2 di atas, dapat dilihat bahwa pada tahun 2018 Unit Usaha Simpan Pinjam BUMDes Tetus memperoleh laba sebesar Rp.6.096.000 (10,5%), Unit Usaha Jasa Sewa memperoleh laba sebesar Rp.12.705.000 (17,6%), Unit Usaha Air Bersih memperoleh laba sebesar Rp.39.487.500. (38,2%). Pada 2019 Unit Usaha Simpan pinjam memperoleh keuntungan sebesar Rp.7.915.000 (32,2%), Unit Usaha Jasa Sewa memperoleh laba sebesar Rp.13.450.000 (100%), Unit Usaha Air Bersih memperoleh laba sebesar Rp.21.089.500 (36,2%). Sedangkan pada tahun 2020

Unit Usaha Simpan pinjam mengalami kerugian sebesar Rp.1.210.000 (42,6%), Unit Usaha Jasa Sewa memperoleh laba sebesar Rp.15.328.500 (30,5%), Unit Usaha Air Bersih memperoleh laba sebesar Rp.4.764.500 (12,8%).

Laporan Laba/Rugi BUMDes Tetus Usaha Simpan Pinjam pada tahun 2018-2020 menunjukkan bahwa usaha simpan pinjam pada Desa Tetus mengalami perkembangan pada tahun 2019 namun mengalami penurunan pada tahun 2020. Perkembangan tersebut terlihat pada peningkatan laba pada tahun 2019, sedangkan mengalami kerugian pada tahun 2020. Kemudian Laporan Laba/Rugi BUMDes Tetus Usaha Jasa Sewa pada tahun 2018-2020 menunjukkan bahwa usaha jasa sewa desa tetus mengalami perkembangan yaitu meningkatkan laba dari tahun 2018-2020. Sedangkan Laporan Laba/Rugi BUMDes Tetus Usaha Air Bersih pada tahun 2018-2020 menunjukkan bahwa usaha air bersih pada desa tetus mengalami penurunan laba dari 2018-2020

Berdasarkan ketiga laporan laba/rugi BUMDes Tetus yaitu usaha simpan pinjam, usaha jasa sewa, dan usaha air bersih maka dapat disimpulkan bahwa usaha yang paling mengalami perkembangan yaitu usaha jasa sewa karena laba usaha tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2018-2020.

Ketimpangan dalam pelaksanaan dan hasil yang tidak merata tidak bisa lepas dari perkembangan program BUMDes. Banyak BUMDes yang gagal namun banyak pula BUMDes yang berhasil dan mandiri. BUMDes juga diharapkan mampu mengstimulasi dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan. Aset ekonomi yang ada di desa harus di kelola sepenuhnya oleh



masyarakat desa. BUMDes berperan sebagai upaya memperkuat aspek ekonomi dengan meningkatkan sumber-sumber pendapatan asli deesa.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan di atas dan sebagai mana BUMDes Tetus sebagai satu-satunya BUMDes yang aktif di Kecamatan Kupang Barat maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Kuanheun. Oleh karena itu, judul penelitin ini adalah **“Analisis Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tetus di Desa Kuanheun Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Tetus di Desa Kuan Heun Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang tahun anggaran 2018-2020 ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Kuan Heun Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang tahun anggaran 2018-2020.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Peneliti**

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan peneliti baik secara praktis maupun teoritis tentang pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Kuan Heun Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang.

2. Bagi Masyarakat dan Pemerintah Desa Kuan Heun

Memberikan sumbangan pemikiran untuk mengembangkan BUMDes untuk kesejahteraan masyarakat desa Kuan Heun.

3. Bagi Universitas

Untuk menambah referensi kepustakaan dan dapat berguna sebagai dasar pemikiran bagi kemungkinan adanya penelitian sejenis di masa mendatang yang berkenaan dengan BUMDes.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan objek yang sama di masa mendatang.